

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ukuran lingkaran kepala dengan tingkat kecerdasan pada anak retardasi mental. *Cross sectional I* merupakan jenis penelitian observasional untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan melakukan pengukuran sesaat atau penilaian dilakukan satu kali saja. Obyek dalam penelitian ini hanya dilakukan penelitian sekali dan data yang dilakukan diambil pada waktu yang bersamaan.

B. Populasi dan Subyek penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah anak retardasi mental tahun ajaran 2012 sampai 2013 pada Sekolah Luar Biasa di kota Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil secara *total sampling* yang dibatasi oleh tingkat kecerdasan anak retardasi mental tahun ajaran 2012 sampai 2013 pada Sekolah Luar Biasa di kota Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak retardasi mental tahun ajaran 2012 sampai 2013 di Sekolah Luar Biasa di kota Yogyakarta
- 2) Sehat Jasmani
- 3) Subjek penelitian mampu bekerjasama saat penelitian
- 4) Terdapat data sekunder yang dibutuhkan di Sekolah Luar Biasa

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Memiliki kelainan ukuran lingkaran kepala (*hidrosephalus*)
- 2) Tidak hadir saat pengambilan data
- 3) Tidak memiliki data *intellegence quotient* dengan skala binet
- 4) Pihak sekolah tidak mengizinkan dalam proses pengambilan data
- 5) Tidak terdapat subjek penelitian di sekolah luar biasa

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Sekolah Luar Biasa di kota Yogyakarta. Pemilihan lokasi dilakukan untuk mendapatkan data primer dan sekunder sebanyak-banyaknya se-kota Yogyakarta. Dilakukan pada bulan Juli sampai desember 2013.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel bebas adalah ukuran lingkaran kepala
2. Variabel terikat adalah tingkat kecerdasan

E. Definisi Operasional

1. Ukuran lingkaran kepala pada penelitian ini adalah keliling lingkaran kepala yang diukur dari *occipital* sampai *frontal* dengan alat ukur pita ukur/metlin dengan angka ketelitian 0,1 cm, skala rasio.
2. Tingkat kecerdasan yang dimaksud pada penelitian ini adalah tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh anak-anak retardasi mental tahun ajaran 2012 sampai 2013 yang didapatkan dari data tes *intelligence quotient* menggunakan skala binet yang terdapat di Sekolah Luar Biasa di Kota Yogyakarta.

F. Alat dan Bahan Penelitian

Pada penelitian ini untuk mengukur ukuran lingkaran kepala digunakan pita ukur/metlin dengan angka ketelitian 0,1 cm, skala rasio.

G. Cara Pengumpulan Data

Data primer adalah data ukuran lingkaran kepala pada anak retardasi mental tahun ajaran 2012/2013 dengan melakukan pengukuran secara langsung. Pengukuran lingkaran kepala dilakukan dengan menggunakan pita ukur/metlin dengan angka ketelitian 0,1 cm, skala rasio. Pengukuran tersebut dilakukan satu kali pengukuran setiap subyek. Data sekunder yaitu data tingkat kecerdasan siswa yang diambil dari sekolah terkait yang diserahkan siswa ketika masuk sekolah.

H. Jalannya Penelitian

Penelitian diawali dengan pengesahan proposal, setelah proposal disetujui dan mendapat ijin penelitian maka peneliti menghubungi sekolah

untuk melakukan pengambilan data, pengambilan data primer (ukuran lingkaran kepala) secara langsung dan data sekunder telah ada di tempat penelitian. Metode pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain: menggunakan observasi dan pengukuran langsung terhadap responden. Metode tersebut digunakan dengan tujuan agar diperoleh data yang lengkap, setelah data terkumpul kemudian menganalisis data dan penulisan hasil lalu seminar hasil penelitian.

I. Uji Validitas

Instrumen penelitian telah menggunakan alat-alat yang tervalidasi dalam pengukuran lingkaran kepala dan tingkat kecerdasan.

J. Analisis Data

Data-data yang diperoleh berupa data primer dan sekunder dan selanjutnya dianalisis secara statistik menggunakan metode analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antar dua variabel dan mengukur kuatnya hubungan dan arah dari dua variabel yang selanjutnya dianalisis dengan koefisien korelasi pearson.

K. Etika Penelitian

Penelitian didahului dengan meminta ijin pada wali atau orangtua subjek Penelitian dan mendapatkan etika *clearance* pada bagian bioetika